

ANALISA PENERIMAAN MASYARAKAT TERHADAP FINTECH SEBAGAI ALAT TRANSAKSI ELEKTRONIK MENGGUNAKAN METODE TAMJuliari Alfredo Sitepu^{1*}; Sukmawati Anggraeni Putri²Program Studi Sistem Infromasi^{1,2,3}
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri^{1,2,3}
www.nusamandiri.ac.id^{1,2,3}
arialfredo93@gmail.com²; juliari_sukmawati.sap@nusamandiri.ac.id³

Abstract— The Technology Acceptance Model (TAM) approach, it can be seen how great the level of user satisfaction is. The OVO application is the object of the researcher. The purpose of this study is to see the behavior of people who have used the OVO application as a transaction tool. In this study the data were collected through a questionnaire using a Likert scale to 100 respondents using the OVO application. The Classical Assumption Test includes the Kolmogorov Sminov Normality Test and the Multicollinearity Test. Multiple linear regression analysis is used to measure the influence between the independent variable and the dependent variable. The results showed that the variables (X1, X2, and X3) simultaneously (together) had an effect on the variable (Y) by 27.6%.

Keywords: Tecnology Acceptance Model; *Fintech*; Electronic Transaction

Abstrak—Pendekatan *Tecnology Acceptance Model (TAM)* dapat mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan pengguna. Aplikasi OVO merupakan objek peneliti. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku masyarakat yang sudah menggunakan aplikasi OVO sebagai alat transaksi. Dalam penelitian ini data di kumpulkan melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert terhadap 100 responden pengguna aplikasi OVO. Uji Asumsi Klasik meliputi Uji Normalitas Kolmogorov Sminov dan Uji Multikolinearitas. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel (X1, X2, dan X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel (Y) sebesar 27,6%.

Kata kunci: Tecnology Acceptance Model; *Fintech*; Transaksi Elektronik

PENDAHULUAN

Hubungan teknologi saat ini berkaitan erat dengan keberadaan internet sebagai akses utama. Perlu kita ketahui bahwa adanya *Fintech* (teknologi finansial) ini dapat menjadi salah satu bahan pendorong adanya suatu gerakan guna membantu meningkatkan keuangan pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) (Muzdalifa et al., 2018) khususnya yang ada di masyarakat menengah kebawah melalui lembaga keuangan. Sistem pembayaran kini dapat diwujudkan hanya dengan sekali menekan tombol dan mereka bisa transaksi dimanapun dan kapan pun dalam menyelenggarakan aktifitas bisnisnya. (Amalia, 2018)

Fintech dengan layanan keuangan seperti *crowdfunding*, *mobile payments*, dan jasa transfer uang menyebabkan revolusi dalam bisnis *startup* (Rizal et al., 2019) (Palinggi & Ranta Allolinggi, 2019). Dengan *crowdfunding*, bisa memperoleh dana dari seluruh dunia dengan mudah, bahkan

dari orang yang belum pernah ditemui sekalipun. Secara global, industri *Fintech* terus berkembang dengan pesat (Rizal et al., 2018). Terbukti dari bermunculannya perusahaan *startup* di bidang ini serta besarnya investasi global di dalamnya (Istiqamah, 2019). Khususnya di Indonesia, bisnis ini berkembang sangat pesat hingga menarik perhatian seluruh pebisnis di Indonesia. (Muzdalifa et al., 2018).

Permasalahan yang ditemu diantaranya belum semua masyarakat dapat mengerti dan menggunakan aplikasi *fintech* sebagai alat transaksi dan minimnya tingkat sosialisasi mengenai aplikasi *fintech* di luar Pulau Jawa. Metode yang digunakan penelitian ini yaitu *Tecnology Acceptance Model* (Fernando et al., 2018)

Saat ini OVO masih gencar digunakan di Pulau Jawa dan sangat besar peluang untuk semakin berkembang tidak hanya di pulau jawa melainkan di seluruh Indonesia. Kerena itu penulis

sangat tertarik untuk meneliti penerimaan masyarakat terhadap aplikasi OVO.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku masyarakat yang sudah menggunakan aplikasi OVO sebagai alat transaksi,

BAHAN DAN METODE

Untuk melakukan sebuah penelitian, diperlukan adanya tahapan-tahapan yang tersusun dengan baik dan sistematis agar pelaksanaan penelitian tepat mencapai tujuan yang di harapkan. Maka itu disusunlah tahapan-tahapan metodologi dalam penelitian.

1. Mengidentifikasi Masalah, merupakan tahap pertama dalam melakukan penelitian, yaitu merumuskan masalah yang akan diteliti.
2. Membuat Hipotesa, perumusan hipotesa dibagi menjadi dua tahapan: pertama, tentukan hipotesa penelitian yang didasari oleh asumsi penulis terhadap hubungan variable yang sedang diteliti. Kedua, tentukan hipotesa operasional yang terdiri dari Hipotesa 0 (H0) dan Hipotesa 1 (H1). H0 bersifat netral dan H1 bersifat tidak netral.
3. Studi Literatur, tujuannya ialah untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.
4. Menyusun Desain Penelitian, desain penelitian merupakan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrumen pengambilan data, penentuan sample, koleksi data dan analisisnya.
5. Membuat Kuesioner, merupakan salah satu alat yang penting untuk pengambilan data.
6. Analisa, yaitu suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.

Populasi dalam penelitian merupakan penduduk Jakarta Selatan yang memiliki kriteria diantaranya berusia 15 tahun keatas; Memiliki akun OVO; dan Sudah pernah bertransaksi menggunakan aplikasi OVO. Untuk penelitian deskriptif dan kuantitatif, jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 100 unit. Dengan mengikuti pedoman ini maka penelitian menggunakan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Metode sampel yang digunakan yaitu membagikan kuesioner Kuota sampling merupakan teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan terpenuhi.

1. Penyusunan Kuesioner Penelitian

a. Penentuan Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini merupakan

konstruk-konstruk yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap aplikasi OVO sebagai alat transaksi elektronik. Konstruk-konstruk tersebut meliputi PEOU, ATU, PU dan BI.

Indikator-indikator untuk mengukur masing-masing konstruk disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Indikator-indikator Konstruk Penelitian

Konstruk	Indikator
PEOU	Kemudahan untuk dipelajari. Jelas dan mudah dipahami.
ATU	Sikap terhadap penerimaan sistem.
PU	Meningkatkan produktifitas. Pekerjaan selesai lebih cepat.
BI	Kepuasan penggunaan. Motivasi untuk tetap menggunakan. Memotivasi pengguna lain.

Sumber: (Sitepu & Putri, 2019)

b. Penyusunan item-item kuesioner

Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini disusun berdasarkan adaptasi item-item kuesioner yang sudah digunakan pada penelitian sebelumnya. Hal ini dilakukan karena konstruk-konstruk penelitian kali ini merupakan konstruk-konstruk dari teori *Technology Acceptance Model (TAM)* (Ispriandina & Sutisna, 2019) yang sudah lama dikembangkan. Adaptasi item-item kuesioner dilakukan guna memperoleh validitas item-item penyusun konstruk penelitian (*construct validity*). Item yang digunakan dalam kuesioner sejumlah 12 item yang tersusun atas 4 konstruk. Masing-masing konstruk terdiri dari :
1) konstruk PEOU = 3 item, 2) konstruk ATU = 3 item, 3) konstruk PU = 3 item, 4) konstruk BI = 3 item

c. Penetapan skala pengukuran jawaban

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2016), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena negatif". Jawaban setiap item negative t yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban diberi skor pada Tabel 2:

Tabel 2 Skor Alternatif Jawaban Item Kuesioner Penelitian

Jawaban	Skor
Sangat Setuju = SS	5
Setuju = S	4
Tidak Setuju = TS	3
Ragu-ragu = RR	2
Sangat Tidak Setuju = STS	1

Sumber: (Sitepu & Putri, 2019)

d. Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS *versi 17* dengan melakukan analisis deskriptif pada data hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Intrument

a. Uji validitas

Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total merupakan penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Dari keterangan Tabel 3 di dapat output nilai korelasi antara skor item dengan skor total. nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikasi 0,05 dengan $n = 100$ (angka 100 jumlah responden), maka dapat r tabel 0,1654. Nilai r hitung (total_x1) sebesar 0,736, r hitung (total_x2) sebesar 0,804 lihat, r hitung (total_x3) sebesar 0,804. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas:

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pernyataan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item pernyataan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total

Hasil pengamatan pada r tabel didapatkan nilai sampel (N) = 100 sebesar 0,1654. Menunjukkan pada hasil dari uji validitas dihasilkan bahwa semua intrument mulai variabel Kemudahan pengguna (X1) yang terdiri dari x1.1, x1.2, x1.3 semuanya mengasilkan nilai (r hitung) $>$ daripada r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

R Tabel pada probabilitas atau batas kritis tertentu, dimana yang lazim digunakan nilai 0,05. Serta lihat pula pada berapa nilai DF. Dimana DF ialah singkatan dari *degree of freedom* atau derajat kebebasan. Dalam uji validitas atau uji korelasi produk momen, ($DF = N - 2$). Dimana N ialah besarnya sampel. jika sampel sejumlah 30 misalnya, maka $DF = 30 - 2 = 28$. Selanjutnya lihat kembali berapakah nilai R Tabel pada probabilitas atau alpha 0,05 dan DF 28 di Tabel 4 berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Correlations

		x1	x2	x3	total_x1
x1	Pearson Correlation	1	.419**	.357**	.736**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
x2	Pearson Correlation	.419**	1	.476**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
x3	Pearson Correlation	.357**	.476**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
total_x1	Pearson Correlation	.736**	.804**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

Sumber: (Sitepu & Putri, 2019)

Tabel 4 Distribusi r tabel

Pr \ df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Sumber: (Sitepu & Putri, 2019)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji tingkat ketepatan suatu instrumen akurat atau tidak. Dari data kuesioner yang diperoleh maka dapat dicari Reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Pada Tabel 5, pengujian instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas > 0,60.

Tabel 5 Hasil Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.681	3

Sumber: (Sitepu & Putri, 2019)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Reliabilitas:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Dari hasil uji reabilitas Tabel 4, didapat semua nilai variabel x1 menghasil nilai alpha cornbrach > 0,6 Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini dinyatakan reabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Kolmogorov Sminov

Uji normalitas kolmogorov sminov merupakan bagian uji asumsi klasik.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki nilai residual berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan

- a. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Variabel Bebas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	100
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	1.24247974
Most Extreme Differences	
Absolute	.103
Positive	.098
Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z	1.034
Asymp. Sig. (2-tailed)	.235

a. Test distribution is Normal.

Sumber: (Sitepu & Putri, 2019)

Dari hasil uji normalitas Tabel 6 menggunakan metode Kolmogorov Smirnov didapat hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,235 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini ialah terdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh 2 atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

a. Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y).

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (sendiri-sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan varaiabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.525 ^a	.276	.253	1.11213

Sumber: (Sitepu & Putri, 2019)

Berdasarkan Tabel 7 tersebut (Model Summary), diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square ialah sebesar 0,276. Nilai R Square 0,276 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi "R", yaitu $0,525 \times 0,525 = 0,276$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) ialah 0,276 atau sama dengan 27,6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel (X1, X2, dan X3) secara simultan (bersam-sama) berpengaruh terhadap variabel (Y) sebesar 27,6%. Sedangkan sisanya ($100\% - 27,6\% = 82,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Bagian simpulan berisi temuan penelitian Bahwa ke-3 varaiabel X1 (Kegunaan), X2 (Sikap) dan X3 (Kegunaan) secara simultan (bersama) hanya 27,6 % mempengaruhi tingkat minat Y

(Minat) menggunakan aplikasi ovo. Untuk mengetahui tingkat minat masyarakat menggunakan aplikasi OVO penulis membutuhkan variabel yang lain.

REFERENSI

Amalia, S. N. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Terhadap Financial Technology (Fintech) Syariah (Paytren) Sebagai Salah Satu Alat Transaksi Pembayaran (Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory Of Planned Behavior (TPB). *Iqtishaduna*, 8(1), 57-73.

Fernando, E., Surjandy, Meyliana, & Touriano, D. (2018). Development and Validation of Instruments Adoption FinTech services in Indonesia (Perspective of Trust and Risk). *3rd International Conference on Sustainable Information Engineering and Technology, SIET 2018 - Proceedings*, 283-287. <https://doi.org/10.1109/SIET.2018.8693192>

Ispriandina, A., & Sutisna, M. (2019). FAKTOR-FAKTOR PENERIMAAN TEKNOLOGI YANG MEMENGARUHI INTENSI KONTINUITAS PENGGUNAAN MOBILE WALLET DI KOTA BANDUNG. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 10, Issue 1). <https://doi.org/10.35313/IRWNS.V10I1.1462>

Istiqamah, I. (2019). ANALISIS PINJAMAN ONLINE OLEH FINTECH DALAM KAJIAN HUKUM PERDATA Istiqamah. *Jurisprudentie*, 6(2), 291-306. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Jurisprudentie/article/viewFile/10501/7773>

Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1-24. <https://doi.org/10.30651/jms.v3i1.1618>

Palinggi, S., & Ranta Allolinggi, L. (2019). ANALISA DESKRIPTIF INDUSTRI FINTECH DI INDONESIA: REGULASI DAN KEAMANAN JARINGAN DALAM PERSPEKTIF TEKNOLOGI DIGITAL. 6(2), 177-192. <https://doi.org/10.35590/jeb.v6i2.1327>

- Rizal, M., Maulina, E., & Kostini, N. (2018). FINTECH AS ONE OF THE FINANCING SOLUTIONS FOR SMEs. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2), 89–100. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v3i2.17836>
- Rizal, M., Maulina, E., & Kostini, N. (2019). FINTECH SEBAGAI SALAH SATU SOLUSI PEMBIAYAAN BAGI UMKM. *AdBispreneur*, 3(2), 89. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v3i2.17836>
- Sitepu, J. A., & Putri, S. A. (2019). *Laporan Akhir Penelitian Mandiri: Analisa Penerimaan Masyarakat Terhadap Fintech Sebagai Alat Transaksi Elektronik Menggunakan Metode TAM*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.